

PERAN KOPERASI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOTA PALEMBANG DI ERA NEW NORMAL

Ratna

STIT Al-Qur'an al-Ittifaqiyah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan

e-mail : ratnac99@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of koperasi syariah in improving the welfare of surrounding communities. The analysis is carried out by descriptive analysis method based on the theory obtained through library studies. The results of this study indicate that Islamic Cooperative are now alive and well is Islamic Cooperative who continues to make improvements. The strategy used to adjust conditions, which part should be strengthened and supported so that customers remain loyal to koperasi syariah; and Islamic Cooperative has a role, among others, is to keep the community away from the moneylenders or usury, invites the public to entrust their money to Islamic Cooperative, the micro business community is invited to be more disciplined in managing the financial results of their business, and help people who are just starting a business, or whose business is already running in financing, so that the business can grow and develop, so that prosperity will be achieved.

Keywords: *Islamic Cooperative, Welfare Improvement, Era New Normal*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi syariah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Analisis dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan berpijak pada teori yang didapat melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi syariah yang sekarang masih hidup dan sehat ialah koperasi syariah-koperasi syariah yang terus melakukan pembenahan diri; strategi yang dipakai/diterapkan menyesuaikan kondisi, dibagian mana yang harus diperkuat dan didukung agar nasabah/anggota tetap loyal kepada koperasi syariah; dan koperasi syariah memiliki peran diantaranya ialah menjauhkan masyarakat dari jeratan rentenir atau riba, mengajak masyarakat untuk mempercayakan keuangannya kepada koperasi syariah, masyarakat dunia usaha mikro diajak untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangan hasil usahanya, dan membantu masyarakat yang baru memulai usaha, atau yang usahanya sudah berjalan dalam pembiayaan, agar usahanya dapat tumbuh dan berkembang, sehingga kesejahteraan akan dapat diraihinya.

Kata Kunci: *Koperasi Syariah, Peningkatan Kesejahteraan, Era New Normal*

PENDAHULUAN

Bencana pandemi yang ditimbulkan virus Covid-19 yang saat ini terjadi memberikan dampak krisis terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat kehilangan pendapatan karena omzet perusahaan menurun drastis yang mengakibatkan pemutusan kerja atau PHK. Terjadi PHK di berbagai sektor yang akan menyebabkan tingginya angka PHK, pegawai dirumahkan, serta berhentinya aktivitas tenaga kerja informal berpotensi meningkatkan pengangguran, kemiskinan, peningkatan kesenjangan ekonomi & sosial, hingga kejahatan.

Dampak krisis bukan hanya menghasilkan pengangguran terbuka, tetapi juga setengah pengangguran, baik dilihat dari jam kerja yang terlalu pendek maupun jam kerja yang terlalu panjang tetapi berpendapatan rendah. Fenomena ini ditemukan di semua lokasi penelitian, tetapi terdapat perbedaan antara lokasi satu dengan lainnya, bergantung pada kondisi dan potensi daerah dalam kaitannya dengan ketersediaan kesempatan kerja.¹ Keputusan suatu perusahaan dalam pengurangan jam kerja atau mengurangi jumlah karyawan merupakan langkah yang harus ditempuh perusahaan di situasi pandemi yang berdampak pada aktivitas perusahaan.

Pengurangan karyawan di berbagai sektor akan menyebabkan kurangnya peluang kerja/kesempatan kerja bagi masyarakat. Kurangnya peluang kerja/kesempatan kerja tentu dapat membuat masyarakat mencari alternatif lain dalam beraktivitas guna menghasilkan pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Mendapatkan penghasilan tidak hanya bisa dicapai dengan cara bekerja menjadi karyawan di suatu perusahaan. Jika kita berani membuka usaha sendiri, secara perlahan-lahan kita bisa mendapatkan pemasukan dari hasil usaha kita.² Membuka usaha sendiri menjadi salah satu pilihan masyarakat yang terkena dampak pengurangan karyawan atau tenaga kerja yang di rumahkan.

Namun, usaha sendiri memerlukan kesiapan lebih. Kesiapan dalam menghasilkan barang/jasa, kesiapan dalam memasarkan barang/jasa, dan kesiapan dalam modal. Bagi usaha besar atau menengah yang rata-rata memiliki modal cukup, tidak sulit membuat produk atau jasa, karena bisa dengan mudah membayar karyawan untuk menghasilkan barang/jasa. Bagi usaha kecil atau mikro modal merupakan kendala utama, sehingga jika tidak memiliki cukup modal untuk memulainya maka usahanya tidak akan terwujud. Oleh karena itu, bantuan modal

¹ Rubijanto Siswosoemarto dkk, "Intelijen Ekonomi Teori dan Aplikasi", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 469.

² Mike Rini, "120 Solusi Mengelola Keuangan Pribadi", (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006), hlm. 37.

usaha sangat di perlukan di masa pandemi ini, baik untuk usaha yang baru mulai atau pun usaha yang harus tetap bertahan dan berjuang dikarenakan keterbatasan permodalan.

Dalam situasi seperti ini pemerintah memainkan peran pentingnya. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang di lakukan pemerintahan untuk mengurangi dampak Covid-19 terhadap perekonomian. Saat ini tercatat program-program prioritas telah dieksekusi dengan baik, diantaranya Banpres Produktif Usaha Mikro, Bantuan Subsidi Gaji, serta program bantuan sosial PKH (Program Keluarga Harapan), Kartu Sembako/BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai), Bansos Sembako Jabodetabek, Logistik/Pangan/Sembako, BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dana Desa, dan Diskon Listrik.³ Namun, bantuan dari pemerintah saja tidak cukup membantu. Masyarakat atau umat Islam khususnya harus bersinergi dalam menghadapin pandemi dan tata kehidupan normal baru (*New Normal*).

Di Era *New Normal* menjadi momentum para pelaku usaha untuk kembali bangkit menjalankan usahanya, dan pemberian modal pada usaha dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mengurangi dampak krisis. Pemberian modal ini tidak hanya di lakukan oleh pemerintah saja, tetapi Lembaga keuangan Syariah juga bisa menjadi alternatif solusi salah satunya yaitu koperasi Syariah. Pemberian permodalan dari koperasi syariah ini didukung dan dikuatkan dengan pendampingan sehingga dapat dipertanggungjawabkan oleh masyarakat khususnya anggota koperasi.

Tujuan koperasi syariah menurut yaitu untuk mensejahterakan ekonomi anggotanya sesuai norma dan moral Islam, menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota, pendistribusian dan kekayaan yang merata sesama anggota berdasarkan kontribusinya, kebebasan pribadi dalam kemaslahatan sosial yang didasarkan pada pengertian bahwa manusia diciptakan hanya untuk tunduk pada Allah, meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁴ Dengan tujuan yang sudah diatur oleh syariat islam, maka koperasi syariah memiliki peran besar di era *New normal* untuk Kembali bangkit dan berperan untuk kesejahteraan masyarakat. Bagaimana peran koperasi syariah itu bisa dimanfaatkan tidak hanya untuk kebutuhan individu, tapi juga bisa menjadi manfaat untuk masyarakat seluruhnya.

³ Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, “Dukungan Untuk Masyarakat itu Bernama PEN”, *Bisnis Indonesia*, 09 November 2020, 7.

⁴ Buchori, N.S., “Koperasi dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah. MASLAHAH” (*Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah*), 2010. 1(1): p. 93-115.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Bagaimana peran koperasi syariah dalam peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Era *New Normal*?

Metode Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang obyek penelitian, maka jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵ Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengkaji tentang peran Koperasi syariah tanpa melakukan hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian, artikel dan buku-buku referensi yang membahas topik yang berkaitan dengan tema penelitian.

PEMBAHASAN

Lahirnya koperasi syariah salah satunya adalah karena para pendiri koperasi syariah tidak ingin masyarakat terjerat rentenir, yang cukup merisaukan karena bunganya tinggi, tidak ada toleransi ketika ada telat bayar atau kemacetan, juga tidak memberi solusi atas perjalanan usaha masyarakat agar dapat terus *survive* dan tumbuh. Tujuan berkoperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Gerakan berkoperasi harus didasari oleh semangat kekeluargaan dan gotong royong dengan konsep *taaawun* (saling tolong menolong dalam kebaikan). Dengan kekeluargaan dan gotong royong apapun bisa kita lakukan. Termasuk melewati masa-masa sulit akibat pandemic Covid-19, koperasi Syariah bisa mengambil peran yang penting untuk menjadi solusi bagi anggota masyarakat. Terlebih fungsi dan peran anggota di koperasi adalah sebagai pemilik, pengguna dan pengendali. Itu harus dipahami dan diimplementasikan sehingga koperasi syariah akan kuat dan berhasil melewati masa sulit ini sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁵ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-thayyibah*). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistic.⁶

Menurut Imam Al-ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban social masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: Pertama, Untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, Untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan Ketiga, Untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.

Tiga kriteria di atas menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi, kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, di mana salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi, kesejahteraan yang oleh Al-ghazali dikenal dengan istilah (*al-mashlahah*) yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.⁷

1. Peran Koperasi Syariah dalam Pendidikan

Peran koperasi syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu pendidikan, keadilan, dan maslahat. sisi pendidikan yang koperasi syariah berikan mulai dari “memberi”, maksud dari memberi seperti dalam data kutipan berikut:

“memberikan penjelasan secara keseluruhan mengenai fungsi dan manfaat lks (lembaga keuangan syariah) atau koperasi syariah serta menjelaskan bahaya riba”.⁸

Maksud dari kutipan tersebut, bahwa masyarakat harus paham bahwa lembaga keuangan bukan hanya bank konvensional atau bank syariah, atau yang bisa memberi pinjaman untuk usaha skala mikro yaitu rentenir. masyarakat juga harus mengetahui keberadaan koperasi syariah, bahwa koperasi syariah dapat membantu mengelola uang dan secara syar’i atau halal, karena bunga diharamka dalam islam.

⁶Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam)*, (Jakarta: gema Insani Press, 2001), hlm. 102.

⁷Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 318.

⁸Vera Diana, *Manager BMT AL-Aqobah Palembang*, wawancara 19 September 2020.

Pendapat dari bina umat ialah menempatkan anggota lebih dari sebagai nasabah, lebih tepat menurutnya:

“memposisikan mereka (anggota) selain sebagai nasabah juga sebagai tamu”.⁹

Pendapat koperasi syariah bina umat, memiliki arti bahwa sumbangsih kepada masyarakat dalam perannya dari sisi pendidikan, ialah bahwa anggota yang merupakan mitra disatu sisi dilayani sebagai nasabah. pada sisi lain karena juga merupakan konsumen dilayani sebagai tamu, ini artinya koperasi syariah bina umat ingin memberikan pelayanan yang terbaik pada masyarakat anggota. nilai pelajarannya

adalah “anggota adalah raja (tamu)”, seperti dalam peribahasa “tamu adalah raja”.

Kemudian yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Insan Mulia untuk sisi pendidikan ialah

“menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk membuka simpanan pendidikan bagi siswa, melakukan pembinaan terhadap usaha mikro sebatas pemberian seminar kewirausahaan belum ada pendampingan rutin”.¹⁰

Berdasarkan pada pendapat tersebut, koperasi syariah insan mulia *actionnya* adalah mengajak masyarakat dari kalangan pelajar dan umum untuk langsung menggunakan produk/jasa koperasi syariah. masyarakat dengan langsung berinteraksi dengan koperasi syariah, maka pemahamannya perihal koperasi syariah otomatis akan langsung dapat. bentuk lain pendidikan nya ialah mengajak masyarakat meleak kewirausahaan yang disampaikan koperasi syariah insan mulia melalui seminar. jika masyarakat banyak yang berwirausaha daripada hanya diam tidak melakukan apa-apa, maka setidaknya ada penghasilan yang bisa diraihny sehingga kesejahteraan akan menghampirinya.

Begitu juga dengan koperasi syariah trans mekar sari mandiri secara konkret “memberi pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat, mulai dari tukang jahit, usaha pembuatan tahu, keripik, dll. pihak koperasi syariah membantu semua mulai dari bagaimana mengasilkan produk yang bagus/berkualitas, kemasan bagus, ijin-ijin seperti PIRT dan pemberkasan lainnya, dan juga modal. Jadi pihak anggota/nasabah fokus pada masalah produksi”.¹¹

Kutipan tersebut, bahwa apa yang diberikan oleh koperasi syariah Trans Mekar Sari kepada masyarakat ialah semua kebutuhan yang mereka dapat mewujudkan mimpinya menjadi usahawan. Masyarakat hanya perlu siap untuk menjadi usahawan (*entrepreneur*). Karena untuk menjadi *entrepreneur* juga tidaklah mudah. Dibutuhkan mental yang lebih dari seorang

⁹ Rosyidin, *Manager KSPPS BMT Bina Ummat Air Kumbang Banyuasin*, wawancara 29 September 2020.

¹⁰ Asep Sarnopa, *Manager BMT Insan Mulia Palembang*, wawancara 17 September 2020.

¹¹ Asep Sarnopa, *Manager BMT Insan Mulia Palembang*, wawancara 17 September 2020.

karyawan. Menjadi seorang *entrepreneur* setidaknya ialah memiliki impian dan terus meningkatkan motivasi diri; memiliki perencanaan yang matang; mampu mengelola kemampuan dan modal; berani memulai dan mengambil tindakan; terus belajar, konsisten dan berkomitmen tinggi dalam mengelola usaha.

Koperasi Syariah Surya Barokah, berpandangan lain terhadap sisi pendidikan, dan yang sudah diberikan pada anggotanya ialah:

“Untuk anggota pelatihan-pelatihan kemitraan/pengelolaan keuangan”¹²

Kutipan itu, oleh koperasi syariah Surya Barokah, anggota-anggotanya dibuat lebih paham lagi terhadap persoalan pengelolaan keuangan. Ini merupakan pendidikan yang langsung berhubungan dengan kepentingan utama anggota, dan dapat mendatangkan manfaat bagi kedua belah pihak, yaitu anggota dan Koperasi Syariah.

Sedangkan peran koperasi syariah prima dari sisi pendidikan, ialah:

“mendirikan lembaga pendidikan, dan membantu yang masih menggangu untuk ikut mengamalkan ilmunya di lembaga pendidikan milik koperasi syariah Prima. Membantu dan mensubsidi ustadz dan ustadzah dalam TPA. Serta ada infak ke siswa yang terkait dengan pendidikan untuk meringankan beban orangtuanya”¹³

koperasi syariah prima mengkongkretkan pendidikan dalam bentuk ada wujud berupa lembaga pendidikan/sekolah. pendidikan untuk anak sekolah dan tidak terkait dengan pendidikan koperasi syariah. hadirnya lembaga pendidikan akan membantu guru, ustadz dan ustadzah yang ingin mengamalkan ilmunya, sehingga juga akan mengurangi pengangguran. sisi pendidikan ini juga, koperasi syariah memberi infaq kepada siswa yang kekurangan, sehingga terasa sekali peran koperasi syariah terhadap masyarakat yang membutuhkan keringanan.

2. Peran Koperasi Syariah dalam Keadilan

Sisi keadilan, peran koperasi syariah dalam sisi ini, yaitu oleh koperasi syariah al-aqobah dengan:

“memberikan contoh serta menyelesaikan persoalan-persoalan dari sisi produk yang bisa diterima nasabah sesuai dengan kebutuhannya dan kesanggupannya dalam mengangsur setiap bulannya”¹⁴.

wujud dari keadilannya ialah siapa saja dapat menikmati produk mbt al-aqobah. ini karena ada keluwesan terhadap nilai angsuran yang bisa anggota bayar. Namun jumlah angsuran juga terkait dengan besarnya nilai pembiayaan yang diterima oleh nasabah. Jadi nasabah sendiri juga bisa mengontrol kemampuannya berdasarkan kemampuannya mengangsurnya.

Koperasi Syariah Bina Umat, peran sisi keadilannya ialah dengan:

¹² Lili Kurniawan, *Manager BMT Surya Barokah Palembang*, wawancara 20 September 2020.

¹³ Muhammad Khoiri, *Sekretaris Pengurus & Manager Pusat KOPSYAH BMT Prima Lempuing Jaya OKI*, wawancara 22 September 2020.

¹⁴ Vera Diana, *Manager BMT AL-Aqobah Palembang*, wawancara 19 September 2020.

“Memberi kemudahan untuk menjadi anggota/nasabah dan cepat dalam prosesnya. Margin yang ditetapkan untuk pinjaman (murabahah) hanya sebesar 20% per tahun, dan besaran ini bisa turun tergantung kondisi nasabah dan penawarannya, dan jangka waktu pinjaman paling lama adalah 24 bulan, paling cepat 6 bulan”¹⁵.

Keadilan bagi Koperasi Syariah Bina Umat ialah sesuatu yang mudah untuk didapat oleh siapa saja, tidak ada diskriminasi. Siapa saja bisa menjadi anggota, asal memenuhi syarat standar yang sudah menjadi ketentuan koperasi syariah, dan kecepatan proses mengikuti kelengkapan persyaratan. Untuk pembiayaan, marginnya tidak mutlak yang sudah koperasi syariah tentukan. Nasabah bisa mengusulkan untuk meminta keringanan dari besaran yang sudah ditentukan oleh koperasi syariah. Selain itu, untuk jangka waktu pelunasan juga ada pilihan, nasabah bebas memilih.

Kemudian peran keadilan yang dijalankan oleh koperasi syariah Insan Mulia ialah “Menerapkan sistem bagi hasil dan sistem jual beli dengan cara keuntungan dari margin dan kita tidak menerapkan sistem pengambilan bunga terhadap keterlambatan bayar dari para anggota”¹⁶.

Berdasarkan pada kutipan tersebut, bahwa lembaga keuangan syaria'a seperti koperasi syariah Insan Mulia berpegang teguh kepada aturan syaria'a. Pinjaman yang diberikan dalam bentuk pembiayaan yaitu wujud pinjaman dalam akad jual beli terhadap barang/benda yang dibutuhkan oleh nasabah, kemudian koperasi syariah meminta margin atau keuntungan dari barang yang dijualnya kepada nasabah. Margin yang diminta sesuai syarat syaria'i yaitu hanya sekian persen dari nilai barang, sekitar 20%. Jika dikemudian hari ada kendala keuangan dan nasabah mengalami keterlambatan bayar, atas dasar keadilan maka koperasi syariah tidak meminta denda keterlambatan.

Koperasi Syariah Prima dalam mewujudkan peran keadilannya adalah dengan: “Memberi pilihan kepada anggota/nasabah perihal akad pembiayaan yang tepat (murabaha atau mudharabah), sehingga anggota tidak merasa terzalimi atau kecewa, dan bisa dirundingkan mana yang pas buat anggota/nasabah”¹⁷.

Keadilan menurut koperasi syariah prima ialah bahwa anggota/nasabah tidak merasa terzalimi atau kecewa. Kekecewaan timbul jika nasabah merasa ada paksaan terhadap pilihan produk pembiayaan dari koperasi syariah prima namun dikemudian hari tidak mampu menyelesaikan kewajibannya. Untuk mengatasi masalah tersebut, pihak koperasi syariah prima memberi kebebasan kepada nasabah dalam memilih jenis pembiayaan yang tepat (murabaha

¹⁵ Rosyidin, *Manager KSPPS BMT Bina Ummat Air Kumbang Banyuasin*, wawancara 29 September 2020.

¹⁶ Asep Sarnopa, *Manager BMT Insan Mulia Palembang*, wawancara 17 September 2020.

¹⁷ Muhammad Khoiri, *Sekretaris Pengurus & Manager Pusat KOPSYAH BMT Prima Lempuing Jaya OKI*, wawancara 22 September 2020.

atau mudharabah), dan jika nasabah belum paham atau bingung dalam menentukan pilihan maka nasabah bisa meminta masukan dari koperasi syariah Prima, mana yang pas buatnya.

Koperasi Syariah Surya Barokah, mewujudkan peran keadilannya, seperti pada kutipan berikut:

“Sesuai dengan pengajuan pembiayaan dengan yang diperlukan, tapi semua bebas riba, kebanyakan dengan murabahah/jual beli”.¹⁸

Dengan demikian wujud peran keadilan yang direalisasikan oleh koperasi syariah surya barokah ialah seperti yang dilakukan oleh koperasi syariah prima.

Peran keadilan yang diterapkan oleh koperasi syariah trans mekar ialah “bersedia membantu siapa saja yang mau, pada prinsipnya semua bisa dipelajari, artinya ketika anggota /nasabah tidak mempunyai kemampuan dalam menghasilkan sesuatu (produk), koperasi syariah siap membantu memberi keterampilan”.¹⁹

Berdasarkan pada pernyataan tersebut, tindakan yang dilakukan oleh KOPERASI SYARIAH Trans Mekar ialah mengarah ke pemberdayaan kepada siapa yang menginginkan untuk berubah. Perubahan yang terjadi pada seseorang harus diawali dari diri mereka sendiri. Jika orang tersebut /anggota ingin ada perubahan pada dirinya, seperti ingin memiliki usaha namun terkendala oleh tidak memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk/jasa, atau tidak ada modal, maka KOPERASI SYARIAH Trans Mekar siap membantu. Persoalan akan muncul jika orang tersebut/anggota tidak menginginkan adanya perubahan, dalam hal ini KOPERASI SYARIAH Trans Mekar juga tidak bisa membantu.

3. Peran Koperasi Syariah dalam Masalah

Maslahat adalah sesuatu yang mendatangkan kebaikan/manfaat. Masalah oleh Koperasi Syariah Al Aqobah diterapkan kepada:

“Pembiayaan pada karyawan PT. Pusri cenderung 50% bersifat moneter karena digunakan secara konsumtif dan angsurannya langsung potong gaji melalui bendahara setiap bulan. Pembiayaan pada sektor riil 50% juga kepada masyarakat sekitarnya”.²⁰

Bahwa, dari kutipan di atas dana yang terhimpun dari simpanan anggota dan juga dari modal koperasi syariah al aqobah itu sendiri, oleh koperasi syariah dialokasikan ke pembiayaan untuk karyawan pusri 50% nya dan untuk masyarakat sekitar 50% nya. alokasi untuk karyawan pusri bukan berupa pembiayaan barang sebagai penunjang usaha, namun sebagai yang bersifat konsumtif. walaupun bukan untuk penunjang usaha, koperasi syariah Al Aqobah

¹⁸ Lili Kurniawan, *Manager BMT Surya Barokah Palembang*, wawancara 20 September 2020.

¹⁹ Siti Rohayah, *Ketua Pengurus KSU Syari'ah BMT Trans Mekar Sari Tanjung Lago Banyuasin*, wawancara 22 September 2020.

²⁰ Vera Diana, *Manager BMT AL-Aqobah Palembang*, wawancara 19 September 2020.

tetap percaya memberi pinjaman dikarenakan pengembaliannya dari potong gaji melalui bendahara setiap bulannya.

Kemaslahatan yang diberikan oleh koperasi syariah Bina Umat ialah:

“Ada solusi bagi yang mengalami keterlambatan karena tidak ada denda”.²¹ Bahwa keterlambatan mengangsur nasabah akan berdampak pada *cash flow* koperasi syariah. pada kutipan di atas, bahwa keterlambatan nasabah tidak dikenakan denda, karena koperasi syariah bekerja berdasarkan syariat islam. untuk itu harus ada solusi agar nasabah tidak menunggak dalam waktu yang lama, supaya keuangan koperasi syariah tidak terganggu. Bentuk solusi yang baik ialah mengevaluasi kembali usaha yang dijalankan oleh nasabah untuk mengetahui kendala yang menghambat transaksi /pendapatan usahanya, atau menurunkan nilai angsuran dalam waktu tertentu sampai kembali kekeadaan normal.

Peran kemaslahatan yang diwujudkan oleh koperasi syariah insan mulia ialah:

“koperasi syariah menyalurkan dana yang didapat dari *funding* anggota, kita salurkan kepada para pedagang-pedagang kecil yang tersebar di beberapa pasar tradisional yang ada di kota Palembang”.²²

Arti dari kutipan tersebut, bahwa koperasi syariah insan mulia sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah membantu pedagang pasar yang kebanyakan dari mereka tidak bermodal atau bermodal sangat minim namun memiliki semangat berdagang yang tinggi. bantuan permodalan dari koperasi syariah akan lebih mendatangkan kemaslahatan dibandingkan dengan jika renternir yang memberi pinjaman, dikarenakan marginnya rendah, dan lebih toleransi jika ada keterlambatan mengembalikan pinjaman tersebut.

Pernyataan koperasi syariah prima mengenai sisi kemaslahatannya bahwa

“Masyarakat merasa dengan hadirnya koperasi syariah prima sangat terbantu usahanya, mereka mengacungkan jempol, tidak ada ketakutan lagi terhadap rentenir. keberadaan rentenir-rentenir sendiri sudah mulai berkurang, bahkan tidak tampak lagi keberadaannya. kemudian dari koperasi syariah untuk masyarakat sekitar ada bantuan sembako yang dananya diambil dari infak-infak anggota. juga ada bantuan berupa perlengkapan untuk lembaga pendidikan yang ada disekitar koperasi syariah Prima”.²³

Berdasarkan pada kutipan diatas, bahwa kepedulian koperasi syariah prima berdampak baik terhadap masyarakat. mereka masyarakat anggota /nasabah merasa nyaman dalam menjalani aktivitasnya. gangguan berupa iming-iming kredit cepat namun bunga tinggi sudah tidak

²¹ Rosyidin, *Manager KSPPS BMT Bina Ummat Air Kumbang Banyuasin*, wawancara 29 September 2020.

²² Asep Sarnopa, *Manager BMT Insan Mulia Palembang*, wawancara 17 September 2020.

²³ Muhammad Khoiri, *Sekretaris Pengurus & Manager Pusat KOPSYAH BMT Prima Lempuing Jaya OKI*, wawancara 22 September 2020.

ada lagi. kehadiran koperasi syariah betul-betul mendatangkan masalah bagi masyarakat banyak.

Bagi koperasi syariah surya barokah yang penting dalam masalah kemaslahatan ialah

“Bahwa kebutuhan riil terpenuhi semua”.²⁴

Pernyataan itu dikarenakan Surya Barokah sempat mengalami koperasi syariah nya tidak beroperasi. kemudian dalam perkembangannya koperasi syariah surya barokah kembali beroperasi, dan itu berkat minimarket 212 mart. beroperasinya 212 mart juga dapat memicu sektor riil /produsen untuk menjual barangnya lewat 212 mart, sehingga anggota /nasabah secara tidak langsung mendapatkan manfaat /kemaslahatan dari 212 mart tersebut.

Koperasi syariah trans mekar sari mandiri peran kemaslahatannya, bahwa:

“koperasi syariah Trans Mekar Sari Mandiri bekerja berdasarkan pada dua pondasi yaitu Semangat dan Amanah, bahwa dana yang terhimpun dari siapa saja (anggota, penanaman saham, atau dana hibah sekalipun) akan dikelola dengan baik yang tetap untuk membantu bagi yang membutuhkan untuk usahanya”.²⁵

Berdasarkan kutipan data tersebut, sudah cukup nyata peran kemaslahatan yang dilakukan oleh koperasi syariah trans mekar, dengan demikian akan ada kebaikan untuk semua, baik koperasi syariah yang harus tetap amanah dan anggota /nasabah yang mau dan siap untuk dibina.

4. Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan indeks maqashid syariah Abu Zahrah, suatu koperasi syariah merupakan koperasi syariah yang sehat ialah yang menjalankan tiga peran secara bersamaan, yaitu pendidikan, keadilan dan maslahat. konteks pada setiap peran berbeda-beda, untuk pendidikan mengadakan penelitian, pelatihan, pablisitas dan lain-lain, untuk keadilan dalam wujud nyata seperti: keadilan dalam distribusi dan produk yang bebas dari bunga, dan dalam maslahat, jika seseorang berbisnis, maka harus ada profit yang ia dapat dan dana investasi harus tersalurkan ke sektor riil bukan sektor moneter.

Koperasi Syariah yang sehat, akan dapat menjadi tumpuhan harapan hidup bagi usaha para anggotanya. Koperasi Syariah yang sehat, juga dapat membantu para anggotanya untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Tiga peran Koperasi Syariah yaitu pendidikan, keadilan dan maslahat kepada anggotanya dan masyarakat seperti yang sudah diuraikan dalam point 1, 2, dan 3 di atas.

²⁴ Lili Kurniawan, *Manager BMT Surya Barokah Palembang*, wawancara 20 September 2020.

²⁵ Siti Rohayah, *Ketua Pengurus KSU Syari'ah BMT Trans Mekar Sari Tanjung Lago Banyuasin*, wawancara 22 September 2020.

Peran koperasi syariah secara konkret, yaitu menjadi lembaga keuangan yang sehat dapat dilihat dari pelayanannya kepada anggota dalam mengelola simpanannya dan membantu pembiayaan usahanya. Masyarakat yang sudah bergabung menjadi anggota koperasi syariah, selain mendapatkan pelayanan atas kebutuhan usahanya, juga telah mendapatkan kesejahteraan atas perubahannya berpindah dari riba, atau akan menuju masyarakat yang sejahtera. Menuju masyarakat yang sejahtera, karena sebelumnya menjadi nasabah rentenir. Masyarakat yang sudah bisa lepas dari rentenir atau beban riba, dan lebih memilih syariah, dalam ekonomi Islam merupakan masyarakat yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-thayyibah*). Kondisi tersebut, dalam pandangan Islam memiliki arti bahwa kesejahteraan masyarakat sudah berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sebagai anggota Koperasi Syariah masyarakat dilatih untuk menabung, menyisihkan sebagian laba usahanya untuk disimpan. Masyarakat disadarkan pentingnya disiplin dalam mengelola keuangan.

Banyaknya anggota yang menabung selain menguntungkan bagi diri mereka sendiri, juga dapat membantu anggota lain. Anggota yang sedang kesulitan dana untuk pengembangan usahanya dapat meminta pembiayaan melalui koperasi syariah. pembiayaan melalui koperasi syariah bukan pada anggota yang memiliki simpanan, karena ini adalah tugas/perannya koperasi syariah dalam membantu anggota yang membutuhkan pembiayaan. kemudian dana dari koperasi syariah yang diberikan kepada anggota yang membutuhkan pembiayaan diambilkan dari dana simpanan atau modal yang dimiliki oleh koperasi syariah itu sendiri. jadi mereka anggota akan terlayani sesuai kebutuhannya. melalui peran itu, koperasi syariah sudah membantu masyarakat (anggota) dalam menyelesaikan masalahnya. jika masalah keuangan terselesaikan, maka kesejahteraan mengikutinya, yaitu yang kelebihan uang bisa disimpan di koperasi syariah sehingga uang dapat dimanfaatkan ketika kebutuhan yang vital muncul, dan yang kekurangan uang bisa meminta bantuan pembiayaan di koperasi syariah sehingga bantuan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usahanya.

Perkembangan jumlah anggota, nilai simpanan dan pembiayaan koperasi syariah terhadap anggotanya sendiri tidaklah selalu dalam kondisi meningkat dari tahun ke tahun, terkadang juga bisa turun. jika terjadi kenaikan jumlah anggota secara kesimpulan bisa dikatakan ada peningkatan yang menuju sejahtera. namun apakah jika terjadi penurunan jumlah anggota berarti ada penurunan kesejahteraan? bagi sebagian anggota mungkin ada penurunan kesejahteraan, namun bagi sebagian yang lain mungkin tidak.

Berdasarkan pembahasan di atas, koperasi syariah sangatlah memiliki peran di masyarakat. peran yang menonjol adalah menjauhkan masyarakat dari jeratan rentenir atau riba/bunga, seperti dalam indeks maqashid syariah Abu Zahrah, bahwa keadilan harus terwujud dalam bentuk nyata seperti: keadilan dalam distribusi dan produk yang bebas dari bunga.

Peran kedua ialah mengajak masyarakat untuk mempercayakan keuangannya kepada koperasi syariah. masyarakat yang menjadikan koperasi syariah sebagai lembaga keuangannya, ialah masyarakat yang menginginkan kesejahteraan dalam kehidupannya. peran ini dalam indeks maqashid syariah abu zahrah merupakan peran pendidikan, ini karena koperasi syariah selain membantu pembiayaan anggota, juga memberi bimbingan anggota seperti meningkatkan keterampilan anggota dalam hal penguasaan menghasilkan produk/jasa.

Peran lain ialah membantu masyarakat yang baru memulai usaha, atau yang usahanya sudah berjalan dalam pembiayaan, dan pembinaan agar usahanya dapat tumbuh dan berkembang, dan tidak mengalami kerugian. Peran ini dalam indeks maqashid syariah Abu Zahrah merupakan peran masalah, yaitu jika seseorang berbisnis, maka harus ada profit.

5. Tanggapan Masyarakat dalam Memilih Koperasi Syariah

Petunjuk yang dapat memberikan keterangan bahwa “kesejahteraan masyarakat meningkat” adalah dari masyarakat yang sudah menjadi anggota koperasi syariah. menurut tajudin penjual sayur mayur yang hanya berpendidikan SD, bahwa memilih koperasi syariah dikarenakan:

“koperasi syariah menggunakan sistem syariah dan jelas tempat dan legalitasnya. penerimaan pembiayaan tidak ada potongan, selain itu ada hadiah ketika idul adha dapat kupon qurban. koperasi syariah memberikan margin kecil dan sesuai syariah. dengan sistem margin, jika ada keterlambatan membayar tidak ada sanksi, hanya saja dipersulit untuk pembiayaan selanjutnya. Saya merasakan ada perubahan dan mengalami peningkatan dengan usaha yang sudah saya jalankan.”²⁶

Berdasarkan data di atas, Tajudin sebagai nasabah koperasi syariah telah mendapatkan manfaat dari hadirnya koperasi syariah yaitu “ada perubahan” dalam usahanya yang mengarah ke peningkatan, dan pilihannya jatuh pada koperasi syariah karena sistemnya yang syariah.

Menurut Taufik penjual Ayam Potongan lebih memilih Koperasi Syariah bukan rentenir atau bank konvensional ialah:

²⁶ Tajudin, *Anggota BMT AL-Aqobah Palembang*, wawancara 19 September 2020.

“Pelayanan jemput tabungan dan pembiayaan yang langsung ke pasar, sehingga nasabah merasakan banyak kemudahan, tata cara tabungan sesuai syariah dan kepastiannya cepat. Pembiayaan nilai marginnya kecil dan sesuai syariah. Selain itu yang terpenting adalah cukup/bisa membantu untuk menjalankan usaha.”²⁷

Berdasarkan data, Taufik merasakan, bahwa dengan koperasi syariah datang ke lapaknya, maka pekerjaannya bisa dijalankan dengan maksimal. menurutnya dengan sistem syariah itu ada “kepastian” dan cepat. baginya yang terpenting, kehadiran koperasi syariah “cukup membantu untuk menjalankan usaha”.

Sedangkan menurut Hendra Setiawan pedagang ayam yang masih berusia 22 tahun, bahwa:

“koperasi syariah itu simpel, pelayanannya yang bisa jemput tabungan, koperasi syariah menerapkan margin kecil dan sesuai syariah. melatih tanggung jawab, jika ada keterlambatan membayar angsuran pembiayaan tidak ada sanksi. Alhamdulillah banyak kemajuan.”²⁸

Berdasarkan data, bahwa “koperasi syariah itu simpel”. dengan simpelnya jasa yang ditawarkan oleh koperasi syariah, masyarakat dunia usaha akan mudah menerimanya. mereka akan bisa lebih fokus dalam menjalankan usahanya. pernyataan bahwa koperasi syariah dapat meningkatkan kesejahteraannya ialah “alhamdulillah banyak kemajuan”.

Menurut Siti Mariam penjual kelapa dan santen tentang koperasi syariah ialah:
“koperasi syariah sudah terpercaya dan terkenal. pelayanannya cepat, menerapkan pelayanan jemput bola jadi tidak repot ke kantor dan tidak ada potongan. koperasi syariah menerapkan margin kecil dan sesuai syariah. usaha saya sangat terbantu, pembiayaan yang diberikan dapat digunakan untuk menjalankan usaha sebagai tambahan modal kelapa.”²⁹

Berdasarkan kutipan di atas, nasabah koperasi syariah seperti siti merasa tidak terbebani dengan menjadi anggota koperasi syariah, ini karena pelayanannya jemput bola, margin kecil dan kebutuhan barang dagangan bisa dibantu. sehingga anggota dapat berdagang dengan lebih giat.

Sedangkan menurut Muhammad Abdul Aziz yang usahanya Fotokopi dan Print, alasan memilih koperasi syariah ialah:

“Lebih mudah prosesnya dan tidak rumit serta akadnya jelas. Mau membantu kebutuhan usaha, pengajuan lebih mudah tidak berbelit-belit, dan marginnya hanya 2,5 % per bulan. Adanya perubahan /peningkatan usaha yang dijalani dan lumayan.”³⁰

²⁷ Taufik, *Anggota BMT AL-Aqobah Palembang*, wawancara 19 September 2020.

²⁸ Hendra Setiawan, *Anggota BMT AL-Aqobah Palembang*, wawancara 19 September 2020.

²⁹ Siti Mariam, *Anggotar BMT Insan Mulia Palembang*, wawancara 17 September 2020.

³⁰ Muhammad Abdul Aziz, *Anggota BMT Insan Mulia Palembang*, wawancara 17 September 2020.

Menurut Supiati yang sudah berusia 61 tahun pedagang bumbu dapur pengalamannya menjadi anggota koperasi syariah ialah:

“Mendapat perhatian khusus dan kemudahan dalam simpanan dan pinjaman, mudah dan tidak ribet. jika ada kebutuhan lebih yang diinginkan, koperasi syariah mau membantu memberi referensi ke Bank atau Lembaga Keuangan Syariah lain yang lebih besar.”³¹

Menurut Suharti penjual Gorengan:

“koperasi syariah pelayanannya ramah, tidak seperti rentenir, jadi nyaman dan aman. Pengembalian nilai pinjamannya dengan margin kecil. Besar pinjaman yang diterima dapat digunakan secara maksimal untuk menambah modal usaha, sehingga usaha dapat berjalan dengan lancar.”³²

Berdasarkan pada data kutipan di atas, para anggota koperasi syariah merasakan betul manfaat dengan hadirnya koperasi syariah. Para anggota lebih memilih koperasi syariah dari pada rentenir adalah karena koperasi syariah lebih kecil marginnya. Ini merupakan alasan, bahwa para anggota tidak ingin terbebani masalah keuangan. Jika nilai uang (margin) yang harus dikembalikan kecil, maka para anggota akan dapat menikmati hasil dari usahanya, jadi tidak semua untuk lembaga keuangan. Ini artinya para anggota sudah mendapatkan kesejahteraan dari koperasi syariah. Kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan tercukupi. Kebutuhan yang dimaksud ialah yang bersifat materi. Al-ghazali menjelaskan, bahwa kesejahteraan yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.

Kemudian berdasarkan pengalaman yang sudah para anggota rasakan, bahwa koperasi syariah dapat membantu usahanya. Para anggota juga tidak dibebani dengan waktu yang harus datang ke koperasi syariah, karena koperasi syariah mau mendatangi anggota untuk mengambil angsuran atau setoran tabungan. Pilihan jatuh pada koperasi syariah bukan pada yang lain karena para anggota sudah mengerti bahwa syariah lebih baik dari pada riba, dan syariah lebih memberikan keberkahan. Berdasarkan rumusan al-ghazali, bahwa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, salah satu alasannya ialah untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya. Kesejahteraan menurut pandangan Islam ialah sesuatu yang harus mendatangkan keberkahan, atau untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-thayyibah*).

Kesejahteraan, yang tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, bahwa telah terjadi perubahan pada penghasilan bersih para anggota. Dalam melihat perubahan pada penghasilan

³¹ Supiati, *Anggota BMT Insan Mulia Palembang*, wawancara 17 September 2020.

³² Suharti, *Anggota BMT Insan Mulia Palembang*, wawancara 17 September 2020.

anggota dapat kita asumsikan sebagai berikut: ketika masih bersama rentenir dengan bunga yang dipatok senilai 10%, penghasilan bersih yang bisa dinikmati hanya senilai 30%. nilai 30% diperoleh dari hasil penjualan 140% dikurangi dengan modal 100% dan kewajiban kepada rentenir senilai 10%. setelah bersama koperasi syariah, dengan kewajiban yang hanya senilai 2% penghasilan bersih yang bisa dinikmati senilai 38%. ini artinya telah terjadi kenaikan penghasilan bersih senilai 27%. nilai 27% diperoleh dari rasio selisih antara penghasilan bersih bersama koperasi syariah dengan penghasilan bersih bersama rentenir terhadap penghasilan bersih bersama rentenir.³³

Kenaikkan penghasilan bersih senilai 27% akan dapat meningkatkan daya beli para anggota akan kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Para anggota dan keluarganya dapat menikmati pangan yang lebih dari biasanya, sehingga energi untuk bekal bekerja atau sekolah bagi anak-anaknya dapat tercukupi secara normal. Kebutuhan sandang juga akan dapat terbeli dengan lebih cepat sebagai ganti sandang yang sudah tidak layak pakai. Kebutuhan papan juga akan dapat tergantikan, jika sebelumnya masih tinggal dikontrakkan, secara perlahan para anggota yang menyisihkan sebagian dari penghasilan bersihnya akan mampu membeli rumah.

Kenaikkan penghasilan bersih senilai 27% bisa dimanfaatkan untuk melengkapi fasilitas yang mendukung usaha para anggota. Bagi penjual sayur mayur bisa untuk menambah rak sayur agar dagangannya dapat tersusun rapi dan tidak cepat busuk. Bagi penjual ayam potong bisa untuk membeli *freezer* sebagai pengawet ayam dagangan ketika masih ada yang tersisa. Bagi penjual kelapa bisa untuk membeli alat parut agar pembeli cepat terlayani dan konsumen bertambah banyak. Bagi pengusaha fotocopy bisa untuk menambah mesin fotocopy, atau sebagai dana *maintenance* mesin fotocopy yang sudah beroperasi, sehingga sewaktu-waktu terjadi kerusakan cepat tertangani, sehingga pelayanan terhadap konsumen tidak terhenti. Bagi pedagang bumbu dapur bisa untuk menambah barang dagangan, sehingga dapat melayani masyarakat banyak yang seleneranya berbeda-beda. Bagi penjual gorengan bisa sebagai dana cadangan untuk perbaikan gerobak ketika sudah aus.

Kenaikkan penghasilan bersih senilai 27% pada akhirnya akan dapat membuat para anggota tidak risau lagi ketika menginginkan sesuatu yang bersifat mendadak atau terencana. Keadaan ini yang disebut sebagai kesejahteraan bagi para anggota koperasi syariah atau

³³ Ketentuan margin dari BMT Insan Mulia 2,5%, BMT Al-Aqobah 2%, BMT Bina Ummat 1,9%, KSU BMT Trans Mekar Sari 2%, BMT surya Barokah 2,5%, BMT Prima 2,5%.

masyarakat sekitar yang menjadikan koperasi syariah sebagai mitra keuangan usahanya, yaitu para anggota merasakan kehidupan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka Penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa Peran koperasi syariah, bahwa kehadiran koperasi syariah sangat membantu masyarakat usaha kecil. mereka dapat terhindar dari rentenir yang sangat mencekik leher, lantaran bunga pinjamannya besar dan tidak ada toleransi maupun solusi yang dapat membuat persoalan nasabah dalam keuangan dan perkembangan usahanya menjadi tumbuh dan berkembang sehat. Hadirnya koperasi syariah juga membuat masyarakat memiliki tempat dalam mengelola keuangannya secara teratur, Masyarakat juga tersadarkan akan pentingnya kembali kepada syariah Islam dalam persoalan keuangan. masyarakat (anggota koperasi syariah) oleh koperasi syariah tidak diperlakukan “harga mati”, artinya jika ada anggota yang mengalami keterlambatan membayar angsuran, maka koperasi syariah tidak memberi beban denda, malahan koperasi syariah siap membantu memberikan solusi atas kendala usaha, karena mungkin ada penyebab lain selain keuangan yang dapat menghambat usaha anggota. kemudian kehadiran koperasi syariah juga memberi dampak pada masyarakat sekitar, yaitu ada dana infak /bantuan yang diberikan pada ustad/ustadzah untuk operasional /pengembangan sekolah/TPA tempat dimana para ustad/ustadzah mengajar.

Daftar Rujukan

- Chapra, Umer. (2001). *Masa Depan Ilmu ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam)*. Gema Insani Press, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Siswosoemarto, Rubijanto dkk. (2012). *Intelijen Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Rini, Mike. (2006). *120 Solusi Mengelola Keuangan Pribadi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006.
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, “Dukungan Untuk Masyarakat itu Bernama PEN”, *Bisnis Indonesia*, 09 November 2020, 7.
- Buchori, N.S., “*Koperasi dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah*. MASLAHAH” (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah), 2010. 1(1): p. 93-115.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. (2008). *Sejarah Pemikiran ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Vera Diana, *wawancara*, 19 September 2020.
- Rosyidin, *wawancara*, 29 September 2020.
- Asep Sarnopa, *wawancara*, 17 September 2020.
- Lili Kurniawan, *wawancara*, 20 September 2020.
- Muhammad Khoiri, *wawancara*, 22 September 2020.
- Siti Rohayah, *wawancara*, 22 September 2020.
- Tajudin, *wawancara*, 19 September 2020.
- Taufik, *wawancara*, 19 September 2020.
- Hendra Setiawan, *wawancara*, 19 September 2020.
- Siti Mariam, *wawancara* 17 September 2020.
- Muhammad Abdul Aziz, *wawancara*, 17 September 2020.
- Supiati, *wawancara*, 17 September 2020.